

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Peningkatan mutu pembelajaran di Sekolah adalah hal yang wajib dilakukan oleh semua komponen pendidikan. Salah satu komponen yang harus ditingkatkan dalam pembelajaran adalah proses pendidikan. Suatu proses pendidikan tidak pernah lepas dari peran seorang guru. Seorang guru di tingkat SD dituntut untuk lebih kreatif agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai. Seorang guru harus memiliki inovasi-inovasi dalam pembelajaran. Pembelajaran yang berlangsung di kelas hendaknya dikelola oleh guru dengan optimal. Guru hendaknya dapat membuat siswanya merasa nyaman dengan kondisi kelas yang diciptakan. Guru dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran dengan memberikan stimulus kepada siswa.

Proses pembelajaran yang berlangsung di kelas hendaknya mampu menarik perhatian siswa terhadap materi yang sedang dipelajari. Guru diharapkan mampu menampilkan pembelajaran yang kreatif untuk menciptakan suasana kondusif dapat tercipta bila didukung oleh perilaku siswa yang mengarah pada kegiatan pembelajaran, di antaranya siswa fokus terhadap materi pelajaran, terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar, serta tidak mengganggu jalannya proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Motivasi juga merupakan suatu hal yang harus selalu diberikan oleh seorang guru. Keberhasilan suatu pengajaran sangat dipengaruhi oleh adanya

penyediaan motivasi / dorongan (Ahmad Rohani,2004:11).Menurut Irawan dkk. (dalam Agus Supriono, 2013:162) mengutip hasil penelitian Fyan dan Maehr bahwa dari tiga faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu latar belakang keluarga, kondisi atau konteks sekolah dan motivasi. Sedangkan McClelland menunjukkan bahwa motivasi berprestasi mempunyai kontribusi sampai 64% terhadap prestasi belajar.Motivasi sekecil apapun dapat memberikan pengaruh terhadap prestasi yang diperoleh siswa. Prestasi dan motivasi belajar memiliki hubungan kesebandingan dengan peningkatan mutu pendidikan, yaitu apabila dikehendaki peningkatan mutu pendidikan maka prestasi belajar yang dicapai harus ditingkatkan, dan untuk meningkatkan prestasi belajar dibutuhkan motivasi yang lebih besar dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Hal ini menempatkan motivasi dan prestasi belajar pada posisi yang penting di dalam proses pembelajaran, akan tetapi realita di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang tidak memiliki kemauan belajar yang tinggi. Mereka akan malas – malasan saat mengikuti pelajaran dikelas. Dan hasilnya mereka akan mencari kesibukan sendiri dengan bercanda bersama teman sebangkunya yang menyebabkan suasana pembelajaran menjadi tidak kondusif.Hal ini terjadi pada hampir disemua mata pelajaran terutama pada pelajaran Matematika.

Matematika dipandang siswa kelas 5 SDN Cepokosawit 2 sebagai pelajaran yang sulit. Mereka tidak suka akan pelajaran matematika yang merupakan pelajaran perhitungan dan berhubungan dengan angka. Padahal

Matematika bukan hanya penguasaan berhitung tetapi juga merupakan suatu proses pembentukan konsep. Pembelajaran matematika antara satu konsep dengan konsep yang lain akan saling berkaitan. Pembelajaran matematika akan membantu siswa untuk membentuk konsep baru pada dirinya. Dengan kurangnya keinginan belajar pada diri siswa mengakibatkan banyak siswa yang memiliki kecenderungan malas saat mengikuti pelajaran matematika. Umumnya anak dengan ketidakmampuan matematis disebabkan rendahnya keterampilan atau kekurangmampuan dirinya untuk memahami konsep – konsep Matematika (Royer, J.M dalam Bandi, 2009 : 1).

Berdasarkan pengamatan di kelas 5 SDN Cepokosawit 2 Sawit pembelajaran matematika masih menggunakan metode ceramah konvensional. Guru menerangkan dan siswa memperhatikan. Pembelajaran masih terpusat pada guru. Selain itu minimnya penggunaan alat peraga maupun strategi pembelajaran yang inovatif membuat siswa kurang begitu antusias dalam mengikuti pelajaran matematika di kelas. Beberapa masih mengobrol satu sama lain dan bahkan ada yang tertidur. Dalam keadaan demikian terlihat bahwa motivasi belajar dalam diri anak masih rendah yang salah satunya diakibatkan oleh suasana belajar yang kurang variatif dan cenderung membosankan bagi siswa. Rendahnya motivasi belajar pada siswa di kelas saat mengikuti pelajaran matematika mencapai lebih dari 50%. Dampak yang diakibatkan adalah hasil belajar matematika yang rendah yaitu hanya 35,72 % saja yang mendapatkan hasil belajar mencapai KKM yaitu 60. Sedangkan 64,28 %% mendapatkan nilai dibawah KKM.

Oleh karena itu pembaharuan pendidikan harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa (Slameto, 2003:hal 97. Strategi Pembelajaran *Course Review Horray* menjadi strategi yang menyenangkan bagi usia anak kelas 5. Strategi ini meningkatkan semangat kompetisi pada diri siswa dalam pembelajaran. Strategi ini akan membuat kelas menjadi lebih hidup karena siswa terpacu dalam kompetisi yang menyenangkan.

Dari beberapa uraian diatas peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Motivasi Matematika dengan menggunakan strategi pembelajaran *Course Review Horray* pada kelas 5 SDN Cepokosawit Tahun Ajaran 2013/2014.”

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka peneliti membatasi ruang lingkup dari penelitian ini. Ruang lingkup masalah dari penelitian dibatasi pada:

1. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran matematika.
2. Motivasi belajar matematika siswa kelas 5 SDN Cepokosawit 2 Kabupaten Boyolali tahun ajaran 2013/2014.
3. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah stratrgi pembelajaran *Course Review Horray*.
4. Hasil belajar matematika siswa kelas 5 SDN Cepokosawit 2 Kabupaten Boyolali tahun ajaran 2013/2014.

### C. Rumusan Masalah

Dari Latar Belakang diatas yang telah diuraikan peneliti maka peneliti menarik rumusan masalah yaitu :

1. Apakah melalui penggunaan Strategi pembelajaran *Course Review Horray* dapat meningkatkan motivasi belajar matematika pada siswa kelas 5 SDN Cepokosawit 2 kabupaten Boyolali tahun ajaran 2013/2014?
2. Apakah melalui penggunaan Strategi pembelajaran *Course Review Horray* dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas 5 SDN Cepokosawit 2 Kabupaten Boyolali tahun ajaran 2013/2014?

### D. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian merupakan jawaban dari perumusan masalah agar penelitian dapat memiliki arah yang jelas dalam mencapai hasil yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan:

1. Meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Matematika melalui penggunaan strategi pembelajaran *Course review horray* pada siswa kelas 5 SDN Cepokosawit 2.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika melalui penggunaan strategi pembelajaran *Course Review Horray* pada siswa kelas 5 SDN Cepokosawit 2.

### E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini meliputi 2 manfaat yaitu:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan baru tentang upaya meningkatkan motivasi belajar matematika dengan menggunakan strategi pembelajaran *Course Review Horray*.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memacu motivasi siswa untuk belajar mata pelajaran matematika melalui strategi pembelajaran *Course Review Horray*.

### b. Bagi Guru

1. Guru memperoleh pengetahuan dan informasi mengenai strategi pembelajaran inovatif *Course Review Horray*.
2. Guru memperoleh tambahan masukan mengenai motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika dikelas.

### c. Bagi Sekolah

1. Sekolah dapat mendapatkan referensi baru dalam mengajar disekolah guna meningkatkan mutu pendidikan yang ada disekolah.
2. Sekolah memperoleh tambahan pengetahuan mengenai pentingnya motivasi belajar matematika karena berdampak pada hasil belajar khususnya pada mata pelajaran matematika.

### d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi pengalaman berharga bagi peneliti untuk terus melakukan inovasi dalam pembelajaran yang salah satunya dengan penerapan strategi pembelajaran *Course Review Horray* untuk meningkatkan mutu pendidikan yang ada dikelas.